

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap pengelolaan kas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa keberagaman gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*.
2. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.
3. Penelitian ini menemukan bahwa rapat dewan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

5.2 Keterbatasan Penelitian, Saran, dan Implikasi Penelitian Di Masa Datang

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan variabel keberagaman gender dewan, ukuran dewan dan rapat dewan sebagai variabel independen. Pada penelitian ini ukuran dewan dan jumlah rapat dewan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Sehingga penelitian di masa datang dapat menambah variabel independen yang lain seperti independensi dewan, dualitas CEO, dan remunerasi dewan.
2. Pada penelitian ini keberagaman gender diukur dengan persentase jumlah dewan perempuan. Penelitian di masa datang bisa mempertimbangkan

ukuran lain untuk mengukur keberagaman gender seperti indeks blau, dan variabel dummy.

3. Pada penelitian ini perusahaan yang menjadi amatan belum mempertimbangkan isu keberlanjutan. Isu keberlanjutan penting karena memiliki dampak langsung pada keseimbangan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan kelangsungan ekonomi. Oleh karena itu penelitian di masa datang bisa memasukkan isu keberlanjutan sebagai variabel independen.

Penelitian ini mempunyai beberapa implikasi empiris. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini berkontribusi pada perumusan kebijakan tata kelola perusahaan yang lebih baik yang dapat membantu meningkatkan kepemilikan kas perusahaan. Bagi para perusahaan hasil penelitian ini memiliki implikasi agar perusahaan meningkatkan peran dewan dalam memantau perusahaan. Salah satu cara yang mungkin untuk melakukan hal ini adalah dengan mendorong perusahaan untuk menambah proporsi dewan perempuan. Kehadiran dewan perempuan ternyata dapat memberikan layanan pemantauan yang lebih baik. Selain itu, peraturan perlu diaktifkan oleh regulator untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi prosedur yang berlaku.